

Di lingkungan masyarakat sekarang ini masih banyak persoalan pemahaman yang melihat perempuan dan laki-laki sebagai makhluk yang berbeda. Perempuan sering kali dinamai dualkan dan dianggap hanya memiliki separuh nafs dari laki-laki. Sebenarnya isu ketimpangan gender mendapatkan peningkatan yang baik dari tahun ke tahun, namun persoalan muncul ketika laki-laki dipentaskan upah ubih tinggi dari perempuan, ketika jumlah lulusan sekolah formal lebih banyak laki-laki dari perempuan, dsb.

Di dalam dunia pendidikan Dosen laki-laki pun masih jauh lebih banyak dari perempuan, dosen perempuan masih dibawah 25% ketimbang dosen laki-laki. Dari segi kekerasan seksual juga perempuan yang sering disalahkan, karena perempuan dipandang sebagai sumber fitnah.

Tiga penyebab dalam ketidakadilan gender yaitu konstruksi sosial budaya tentang gender, dalam budaya patriarki mengedepankan laki-laki lebih dari perempuan. kedua adalah paham agama yang bias atau prasangka gender dan yang ketiga adalah kebijakan yang bias terhadap persoalan gender pada masyarakat.

Tiga pandangan mengenai gender muncul dari kelompok liberal, moderat dan liberal. kelompok liberal menganggap laki-laki lebih tinggi dari perempuan. kelompok moderat menganggap laki-laki berbeda dengan perempuan sedangkan kelompok moderat liberal menganggap laki-laki lebih sama dengan perempuan.

kelompok liberal mengacu pada teks keagamaan, menganggap bahwa firman Allah adalah eksplisit dan apa adanya. kelompok Moderat progressif tetap relevan pada masa kini. kelompok liberal mirip dengan kelompok Moderat namun lebih menitikkan kepada aspek nasionalitas manusia. kelompok Moderatlah yang mampu menyeimbangkan antara keduanya.

Dalam Islam laki-laki dan perempuan adalah sekunder karena Allah adalah primernya. persoalan Khalifah fil Ardh manusia menjadi yang utama atau satu laki-laki atau perempuan yang bertanggung jawab itu lebih utama dibandingkan apapun laki-laki atau perempuan, dan laki-laki dan perempuan juga harus ikut mewujudkan kemashlahatan yang luas-luasnya.